MENINGKATKAN KEMAMPUAN ME NGENAL GEOMETRI MELALUI MEDIA RODA PUTAR UNTUK USIA 4-5 TAHUN/ KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM DESA JAJAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD UNP Kediri

Oleh:

KHABIBATUN NI'MAH
NPM: 11.1.01.11.0169

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

KHABIBATUN NI'MAH
NPM : 11.1.01.11.0169

Judul :

MENIGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI MEDIA RODA PUTAR UNTUK USIA 4-5 TAHUN/KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM JAJAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0729078402**

ii

Skripsi oleh :

KHABIBATUN NI'MAH
NPM : 11.1.01.11.0169

Judul :

MENIGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI MEDIA RODA PUTAR UNTUK USIA 4-5 TAHUN/KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM JAJAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi (.....)
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN ME NGENAL GEOMETRI MELALUI MEDIA RODA PUTAR UNTUK USIA 4-5 TAHUN/ KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM DESA JAJAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

KHABIBATUN NI'MAH

11.1.01.11.0169

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Khabibatunni'mah@yahoo.co.id

Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran tentang geometri pada program Kelompok A masih diterapkan dengan metode dan penggunaan media yang kurang menarik. Akibatnya proses pembelajaran berlangsung kurang optimal. Hal tersebut Nampak dari motivasi belajar anak rendah sehingga hasil belajarpun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media Roda Putar dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak Kelompok A PAUD Zam-Zam Desa Jajar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa Kelompok A PAUD Zam-Zam Desa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media Roda Putar dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak Kelompok A PAUD Zam-Zam Desa Jajar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, media Roda Putar, lembar observasi pembelajaran, dan table penilaian hasil belajar anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Penggunaan media Roda Putar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak, (2) Dengan menggunakan media Roda Putar, anak lebih senang dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Geometri, Media Roda Putar

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini atau anak usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun sering disebut sebagai masa keemasan *(the golden age)* dari keseluruhan tahap perkembangan manusia. Karakteristik anak pada masa ini antara lain unik, aktif, dinamis, imajinatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga masa anak usia dini menjadi masa yang sangat potensial untuk belajar. Untuk itu, perlu adanya stimulus pendidikan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan, minat, serta usia anak dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan keluarga maupun lembaga PAUD. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip PAUD yaitu pembelajaran yang beorientasi pada kebutuhan anak dan disesuaikan dengan perkembangan anak (Kemendikbud, 2012:6).

Ada beberapa aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diasah yaitu aspek sosial emosional, aspek nilai moral dan agama, aspek bahasa, aspek kognitif, dan aspek fisik motorik. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan adalah aspek kognitif karena aspek perkembangan ini erat kaitannya dengan intelegensi.Kognitif merupakan potensi untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi merupakan perwujudan dari potensi tersebut berupa aktivitas.Keterkaitan antara kemampuan kognitif dan intelegensi mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Sujiono, 2008:1.3).

Kemampuan kognitif harus dikembangkan sejak usia dini karena pada masa ini anak sangat peka terhadap stimulus yang diberikan oleh lingkungannya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan otak anak yang sangat pesat dan mencapai puncaknya terjadi pada usia dini. Salah satu konsep pembelajaran kognitif yang diberikan kepada anak usia dini adalah konsep bilangan yang merupakan bagian dari pembelajaran matematika dasar.

Pada program Kelompok A terdapat indikator pembelajaran kognitif yaitu anak mampu mengenal geometri.Keberhasilan pencapaian indikator ini terlihat dari kemampuan anak mengenal geometri dengan kuantitas benda.Mengenal geometri ini merupakan konsep pertama dan utama yang harus dikuasai anak.Dengan memahami geometri ini, anak diharapkan dapat mempelajari dan menguasai konsep-konsep pembelajaran matematika dasar lainnya dengan baik.

Harapan bahwa kemampuan mengenal geometri pada anak Kelompok A PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar belum terwujud. Hal ini ditunjukkan oleh hasil

pengamatan yang dilakukan peneliti di Kelompok A PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar di mana diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal geometri belum berkembang dengan baik. Hasil penilaian terhadap kegiatan pengembangan kognitif dalam mengenal geometri yang sudah diterapkan pendidik adalah dari 24 anak didik, 2 anak (8,3%) mendapat nilai ★★★★ (berkembang sangat baik), 4 anak (16,7%) mendapat nilai ★★★ (berkembang sesuai harapan), 8 anak (33,3%) mendapat nilai ★★ (mulai berkembang), dan 10 anak (41,7%) mendapat nilai ★ (belum berkembang sama sekali).

Belum berkembangnya kemampuan mengenal geometri anak Kelompok A PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar merupakan sebuah masalah yang harus dipecahkan mengingat pentingnya pengembangan aspek tersebut dalam mengoptimalkan perkembangan anak. Oleh karena itu, peneliti sekaligus pendidik bermaksud memecahkan masalah tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEOMETRI MELALUI MEDIA RODA PUTAR USIA 4-5 TAHUN/KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM Desa JAJAR Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang berlokasi di Dusun Kalikajar RT 23 RW 04 Desa Jajar. Di PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar terdapat 1 lembaga PAUD yang terdiri dari Play Group, Kelompok A, Kelompok B. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Kelompok A yang berjumlah 24 anak, terdiri dari 15 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan melibatkan 1 orang guru kelas sebagai kolaborator. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, 2010:3).

Pendapat lain menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang

bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Suyanto, 1997)

Model rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada rancangan Kemmis dan Taggart.Jumlah siklus yang direncanakan adalah 3 siklus.Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi (Madeamin, 2012).

Tahapan berdasarkan bagan di atas yaitu:

1) Perencanaan

Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

a. Bekerjasamadengan observer menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
b. MenyusunRencanaKegiatanMingguan (RKM)
c. MenyusunRencanaKegiatanHarian (RKH)
d. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran
e. Merancang alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Kegiatan Harian yang telah dibuat. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah ditetapkan.

3) Observasi

Pada tahap ini observer/pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan anak. Disamping observasi kegiatan anak, peneliti menggunakan observasi keterlibatan anak yang digunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal geometri pada anak.

4) Refleksi

Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan

refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah dalam refleksi tindakan yaitu diantaranya:

a) menguraikan dan menganalisis efektifitas pembelajaran
b) mengidentifikasi permasalahan yang sudah dan belum terpecahkan menentukan tindak lanjut

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan mengenal geometri pada anak Kelompok A PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar.
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan

a. Data tentang kemampuan mengenal geometri pada anak Kelompok A PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)	
1. Subjek yang dinilai	Anak Kelompok A
2. Kemampuan yang dinilai	Mengenal Geometri
3. Indikator	Mengenal bentuk-bentuk geometri
4. Teknik Penilaian	Unjuk kerja
5. Prosedur	1) Guru mmenyiapkan media yang akan digunakan yaitu Roda Putar 2) Guru meminta anak untuk maju satu persatu 3) Guru meminta anak untuk menyebutkan bentuk geometri yang ada di Roda Putar 4) Guru memberikan bimbingan pada anak yang memerlukan 5) Guru memberikan penilaian pada anak
6. Kriteria penilaian	1) Anak mendapat bintang empat jika mampu menyebutkan 4 bentuk geometri dengan benar dan tanpa bimbingan guru. 2) Anak mendapat bintang tiga jika mampu menyebutkan 3 bentuk geometri dengan benar dan tanpa bimbingan guru. 3) Anak mendapat bintang dua jika mampu menyebutkan 2 bentuk geometri dengan benar dan tanpa bimbingan guru. 4) Anak mendapat bintang satu jika mampu menyebutkan 1 bentuk geometri dengan benar dan tanpa bimbingan guru.

b. Data tentang proses pembelajaran pada saat PTK berlangsung dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi berikut ini :

Lembar Observasi Proses Pembelajaran

No	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pembukaan pembelajaran sesuai dengan rencana	√	
2	Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana	√	
3	Guru melakukan kegiatan penutup sesuai dengan rencana	√	
4	Guru menerapkan metode sesuai dengan rencana	√	
5	Guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana	√	
6	Anak terlihat senang saat mengikuti pembelajaran	√	
7	Anak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran	√	
8	Anak lebih inisiatif dalam pembelajaran	√	
9	Anak menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran	√	

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1) Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2) Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 7 Januari 215

Siklus II : 11 Januari 215

Siklus III : 15 Januari 215

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar pada semester II bulan Februari 2015 pada anak didik Kelompok A Tahun Ajaran 2014-2015 dengan pengembangan aspek kognitif terutama dalam mengenal geometri melalui penggunaan media roda putar` dengan jumlah peserta didik 24 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 15 anak perempuan.

B. Deskripsi Hasil Temuan

1. Rencana Umum pelaksanaan Tindakan

Peneliti menyusun RKM dan RKH, mempersiapkan media dan alatalat yang akan digunakan dalam pembelajaran Roda Putar dan menyusun data hasil penelitian Roda Putar

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanankan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2015. Kegiatan yang dilaksanakn sesuai rencana 24 anak haidr serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan Siklus I adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Geometri
melalui Media Roda Putar
Kelompok A PAUD Zam-Zam Siklus I

No.	Nama	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Galang	√					√
2	Cintya	√					√
3	Asmara			√		√	
4	Heni			√		√	
5	Derys	√					√
6	Tasya				√	√	
7	Navisa		√				√
8	Putri	√					√
9	Rozaq			√		√	
10	Lita			√		√	
11	Nivi				√	√	
12	Risma				√	√	
13	Syafa			√		√	
14	Cahyo	√					√
15	Aulia	√					√
16	Aldi	√					√
17	Hasya	√					√
18	Fadhil		√				√
19	Ega		√				√
20	Hida		√				√
21	Yoga		√				√
22	Tiara		√				√
23	Adit				√	√	
24	Mita				√	√	
JUMLAH		8	6	5	5	10	14
PROSENTASE		33,3 %	25%	20,8%	20,8%	41,7%	58,3%

Berdasarkan data di atas di tinjau dari kemampuan mengenal geometri anak didik yang memperoleh belum berkembang sebanyak 8 anak (33,3%),mulai

berkembang sebanyak 6 anak (25%),berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak (20,8%),berkembang sangat baik sebanyak 5 anak (20,8%). Sedangkan dilihat dari kriteria ketuntasan dapat diketahui bahwa dari jumlah 24 anak, sebanyak 10 anak (41,7%) danyatakan tuntas,dan sebanyak 14 anak (58,3%) di nyatakan belum tuntas.

Berdasarkan data tersebut, pada siklus I dapat dijelaskan bahwa dari jumlah 24 anak,sebanyak 10 anak (41,7%) dinyatakan tuntas. Sedangkan 14 anak (58,3%)dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diadakan pada perbaikan pada siklus ke dua

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2015. Kegiatan yang dilaksanakn sesuai rencana 24 anak haidr serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan Siklus II adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Geometri
melalui Media Roda Putar
Kelompok A PAUD Zam-Zam Siklus II

No.	Nama	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Galang	√					√
2	Cintya	√					√
3	Asmara			√		√	
4	Heni			√		√	
5	Derys	√					√
6	Tasya				√	√	
7	Navisa		√				√
8	Putri	√					√
9	Rozaq			√		√	
10	Lita			√		√	
11	Nivi				√	√	
12	Risma				√	√	
13	Syafa			√		√	
14	Cahyo	√					√
15	Aulia	√					√
16	Aldi	√					√
17	Hasya	√					√
18	Fadhil		√				√
19	Ega		√				√
20	Hida		√				√
21	Yoga		√				√
22	Tiara		√				√
23	Adit				√	√	
24	Mita				√	√	
JUMLAH		8	6	5	5	10	14
PROSENTASE		16,7%	20,8%	37,5%	25%	62,5%	37,5%

Berdasarkan data di atas ditinjau dari kemampuan mengenal geometri anak didik yang memperoleh belum berkembang sebanyak 4 anak(16,7%),mulai berkembang sebanyak 5 anak (20,8%),berkembang sesuai harapan sebanyak 9 anak (37,5%),berkembang sangat baik sebanyak 6 anak (25%).

Sedangkan dilihat dari kriteria ketuntasan dapat diketahui bahwa dari jumlah 24 anak,sebanyak 15 anak tuntas(62,5%) dinyatakan tuntas,dan sebanyak 9 anak (37,5%) dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan data tersebut, pada siklus II dapat dijelaskan bahwa jumlah anak didik sebanyak 24 anak, sebanyak 15 anak (62,5%) dinyatakan tuntas. Sedangkan 9 anak (37,5%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai denga kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diadakan pada perbaikan pada siklus ke III.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2015. Kegiatan yang dilaksanakn sesuai rencana 24 anak haidr serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan Siklus III adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Geometri
melalui Media Roda Putar
Kelompok A PAUD Zam-Zam
Siklus III

No.	Nama	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Galang	√					√
2	Cintya	√					√
3	Asmara			√		√	
4	Heni			√		√	
5	Derys	√					√
6	Tasya				√	√	
7	Navisa		√				√
8	Putri	√					√
9	Rozaq			√		√	
10	Lita			√		√	
11	Nivi				√	√	
12	Risma				√	√	
13	Syafa			√		√	
14	Cahyo	√					√
15	Aulia	√					√
16	Aldi	√					√
17	Hasya	√					√
18	Fadhil		√				√
19	Ega		√				√
20	Hida		√				√
21	Yoga		√				√
22	Tiara		√				√
23	Adit				√	√	
24	Mita				√	√	
JUMLAH			4	11	9	20	4
PROSENTASE			16,6%	45,8%	37,5%	83,3%	16,6%

Berdasarkan data diatas ditinjau dari kemampuan mengenal geometri anak didik yang memperoleh belum berkembang tidak ditemukan, mulai berkembang sebanyak 4 anak (16,6%), berkembang sesuai harapan 11 anak (45,8%), berkembang sangat baik sebanyak 9 anak (37,5%).Sedangkan dilihat dari

ketuntasan dapat diketahui bahwa dari jumlah 24 anak, sebanyak 20 anak (83,3%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 4 anak (16,6%) dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan data tersebut, pada siklus III dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik sebanyak 24 anak, sebanyak 20 anak (83,3%) dinyatakan tuntas. Sedangkan 4 anak (16,6%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar pada sikuls ini mengalami peningkatan yang signifikan.Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada tahap observasi hasil hitung yang diperoleh.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar anak didik dari Pra Tindakan sampai dengan siklus III dapat dijelaskan melalui table berikut :

Hasil PenilaianKemampuan Mengenal Geometri Mulai dari Pra Tindakan sampai Tindakan Siklus III PAUD ZAM-ZAM Desa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

NO.	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	★	41,7%	33,3%	16,7%	-
2	★★	33,3%	25%	20,8%	16,6%
3	★★★	16,7%	20,8%	37,5%	45,8%
4	★★★★	8,3%	20,8%	25%	37,5%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data diatas prosentasi hasil penelitian kemampuan mengenal geometri anak kelompok A PAUD Zam-zam kecamatan Wates berdasarkan perolehan erkembang dapat dijelaskan bahwa pada Pra Tindakan prosentase belum berkembang sebesar 41,7%, prosentase mulai berkembang sebesar 33,3%, dan prosentase berkembang sesuai harapan 16,7%, prosentase berkembang sangat baik 8,3% . Pada tindakan siklus I prosentase belum berkembang 33,3%, prosentase mulai berkembang 25%, prosentase berkembang sesuai harapan 20,8%,

prosentase berkembang sangat baik 20,8%. Pada tindakan siklus II prosentase belum berkembang 16,7%, prosentase mulai berkembang 20,8%, prosentase berkembang sesuai harapan 37,5%, prosentase berkembang sangat baik 25%. Pada tindakan siklus III prosentase mulai berkembang 16,6%, prosentase berkembang sesuai harapan 45,8%, prosentase berkembang sangat baik 37,5%.

D. Kendala dan Keterbatasan

Secara umum penelitian tindakan kelas berlangsung lancar tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti. Kendala tersebut antara lain kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurangnya jumlah media yang digunakan sehingga hasil yang dicapai kurang optimal.

Disini peneliti memilki keterbatasan dalam pelaksanaan PTK ini.Keterbatasan tersebut disebabkan peneliti baru pertama kali melakukan PTK sehingga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan tindakan secara efisien dan kesulitan melakukan observasi terhadap anak karena terlalu fokus pada metode pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainaldkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung :Yrama Widya

Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta :Erlangga

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta : Direktorat Pembinaan PAUD

Pratisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks

Seefeldt, Carol & Barbara Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :Indeks

Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka

Kusni. 2008. *Geometri Dasar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

orlaila, Iva. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: PINUS BOOK PUBLISER.

Depdiknas. 2008. *Kurikulum Berbasi sKompetensi*. Jakarta : Balai Pustaka.

Hurlock, Elizabeth. 2006. *Perkembanga nAnak jilid 1 edisi keenam*. Jakarta :Erlangga.

Moeslichatoen, R. 2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Rineka Cipta.

Santrock, J.W. 2002.*Life Span Development* (5th ed) :*Perkembangan Masa Hidup jilid 1*. Jakarta : Erlangga

Sukamti, EndangRini. 2007. *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: EGC

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

Hurlock,E.B.(1995).*Perkembangan Anak* (edisi ke-2). Jakarta: Erlangga